

ABSTRAK

Haidar Ainurrahman, 2026 - Perkembangan media digital telah mengubah cara dakwah Islam disampaikan kepada generasi muda, sebagaimana tampak pada akun Instagram Pemuda Hijrah Org. Penelitian ini bertujuan menjelaskan konstruksi wacana dakwah digital media Pemuda Hijrah pada dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Penelitian menggunakan paradigma kritis, pendekatan kualitatif, dan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough terhadap tujuh unggahan Instagram yang dipilih secara purposif, dilengkapi wawancara dan observasi media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, wacana dikonstruksi melalui diksi populer, metafora dari ranah teknologi dan keuangan, kalimat korektif berpola bukan A melainkan B, dan kata ganti kita dan kami, didukung unsur visual yang minimalis. Pada praktik diskursif, produksi berlangsung melalui proses redaksional yang terencana, distribusi memanfaatkan jejaring akun dan ajakan bertindak, sedangkan konsumsi menunjukkan pembacaan audiens yang sebagian besar sejalan dengan teks, disertai pembacaan negosiatif dan sedikit penolakan. Pada praktik sosial, wacana bekerja dalam konteks momentum keagamaan, pengelolaan media yang terorganisasi, dan menguatnya fenomena hijrah, dengan otoritas keagamaan yang mengajak dan menemani, bukan menggurui. Penelitian ini menawarkan Model Wacana Dakwah Digital Pemuda Hijrah dan pendekatan Pintu Depan dan Pintu Dalam. Temuan menjelaskan bagaimana wacana dakwah dikonstruksi, bukan mengukur perubahan perilaku audiens.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Media Sosial, Pemuda Hijrah

ABSTRACT

Haidar Ainurrahman, 2026 - The development of digital media has changed the way Islamic da'wah is delivered to young people, as seen on the Instagram account of Pemuda Hijrah Org. This study aims to explain how the digital da'wah discourse of Pemuda Hijrah media is constructed across the dimensions of text, discursive practice, and social practice. It employs a critical paradigm, a qualitative approach, and Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis of seven purposively selected Instagram posts, complemented by interviews and media observation. The findings show that, at the textual level, the discourse is constructed through popular diction, metaphors from the domains of technology and finance, corrective sentences following a "not A but B" pattern, and the inclusive pronouns "kita" and "kami", supported by minimalist visual elements. At the level of discursive practice, production follows a planned editorial process and distribution relies on a network of accounts and calls to action, while consumption shows audience readings that largely align with the text, alongside negotiated readings and a few oppositional ones. At the level of social practice, the discourse operates within religious moments, organized media management, and the growing hijrah phenomenon, offering a religious authority that invites and accompanies rather than lectures. This study proposes the Pemuda Hijrah Digital Da'wah Discourse Model and the "Front Door" and "Inner Door" approach. The findings explain how da'wah discourse is constructed and do not measure changes in audience behavior.

Keywords: Digital Da'wah; Critical Discourse Analysis; Norman Fairclough; Social Media; Pemuda Hijrah.

الملخص

حيدر عین الرحمن ٢٠٢٦- أدى تطور الإعلام الرقمي إلى تغيير طريقة تقديم الدعوة الإسلامية إلى الشباب، كما يتضح من حساب «بیمودا هیجراه» على إنستغرام. تهدف هذه الدراسة إلى بیان كيفية بناء خطاب الدعوة الرقمية في وسائل إعلام «بیمودا هیجراه» على مستوى النص والممارسة الخطابية والممارسة الاجتماعية. تعتمد الدراسة النموذج النقدي والمنهج النوعي وتحليل الخطاب النقدي وفق نموذج نورمان فيركلاف، وتشمل سبعة منشورات على إنستغرام اختبرت قصديًا مع المقابلات وملاحظة الوسائط. وتُظهر النتائج أن الخطاب على مستوى النص يُبنى بمفردات شعبية واستعارات من مجالي التقنية والمال وجمل تصحيحية وضمائر جامعة مع عناصر بصرية بسيطة. وفي الممارسة الخطابية يجري الإنتاج عبر عملية تحريرية مخططة ويعتمد التوزيع على شبكة حسابات ودعوات إلى التفاعل، وتتوافق قراءات الجمهور في معظمها مع النص مع قراءات تفاوضية وقليل من القراءات الراضية. وفي الممارسة الاجتماعية يعمل الخطاب ضمن المناسبات الدينية وإدارة إعلامية منظمة وتنامي ظاهرة الهجرة، فيقدّم سلطة دينية تدعو وترافق ولا تعظ. وتقترح الدراسة نموذج خطاب الدعوة الرقمية ومنهج «الباب الأمامي» و«الباب الداخلي»، وتوضح كيفية بناء الخطاب ولا تقيس التغيير سلوك الجمهور.

الكلمات المفتاحية: الدعوة الرقمية؛ تحليل الخطاب النقدي؛ نورمان فيركلاف؛ وسائل التواصل الاجتماعي؛ بیمودا هیجراه.